

## ABSTRACT

*UMMI KALSUM, 2023. The Implementation of Integrated Language Skills in English Teaching and Learning Process at SMA Negeri 2 Makassa. Guided by Andi Tenri Ampa and Radiah Hamid.*

This research aimed at finding out the implementation of Integrated Language Skills (ILS) and the challenges faced in integrating language skills in Teaching Learning Process at SMA Negeri 2 Makassar.

This research is Descriptive Qualitative Research which employed four teachers as subject of the research. Purposive random sampling technique was used to select six teachers to be four samples of teachers. Observation and interview were used as instruments to collect the data.

This research findings showed that there are five models of teachers' implementation Integrated Language Skills (ILS), those are the integration of Listening, Speaking, Reading and Writing Skills (LSRW), the integration of Reading, Speaking, Writing Skills (RSW), the integration of Listening, Speaking and Writing Skills (LSW), The Integration of Listening and Writing Skills (LW) and The Integration of Listening and Speaking Skills (LS) and only one teacher of four used Integrated Language Skills (ILS) and three of them did not implement four skills integration in teaching learning process. This result indicated that teachers did not implement four skills in language skill but there are five forms of skills integration during teaching process and the challenges belongs to the difficult in implementing Integrated Language Skills (ILS) divided into four factors; they are; teachers' factor, students' factor, school factor and time allocation. It found challenges to build students motivation and make them speak up as students' factor beside teachers' were careless, less creative to approximate time allocation in teaching duration and difficult to find authentic sources for certain skill as teachers factor. As conclusion mostly teachers do not integrate four language in teaching learning process. They were just integrate three or two languages. Those things caused less of class management approximately time allocation in teaching include teacher creativity in preparing learning material. The integration of four skills in one meeting make teachers do not include the entire skills so therefore, teachers can divide into two meetings for one topic for the implementation of ILS. So, the biggest factor comes from students' side and teacher side. Nevertheless, researcher wish the teachers to increase their creativity in teaching to helps students' ability in English.

*Keywords: The Implementation, Integrated Language Skills, Challenges in Teaching*

## ABSTRAK

*UMMI KALSUM, 2023. Implementasi Keterampilan Berbahasa Terpadu dalam Proses Belajar Mengajar Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Makassa. Dibimbing oleh Andi Tenri Ampa dan Radiah Hamid*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Keterampilan Berbahasa Terpadu (ILS) dan tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan keterampilan berbahasa dalam Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 2 Makassar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Deskriptif Kualitatif yang mempekerjakan 4 orang guru sebagai subjek penelitian. Teknik purposive random sampling digunakan untuk memilih guru menjadi sampel. Observasi dan wawancara digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima model penerapan Integrated Language Skills (ILS) yang dilakukan guru, yaitu integrasi Keterampilan Mendengar, Berbicara, Membaca dan Menulis (LSRW), integrasi Keterampilan Membaca, Berbicara, Menulis (RSW), integrasi Keterampilan Mendengarkan, Keterampilan Berbicara dan Menulis (LSW), Integrasi Keterampilan Mendengar dan Menulis (LW) dan Integrasi Keterampilan Mendengar dan Berbicara (LS) dan hanya satu dari empat guru yang menggunakan Keterampilan Bahasa Terpadu (ILS) dan tiga diantaranya tidak menerapkan integrasi empat keterampilan dalam proses belajar mengajar dan satu dari empat guru yang menggunakan pengajaran terpadu dan tiga di antaranya tidak menerapkan integrasi empat keterampilan dalam proses belajar mengajar. Hasil ini menunjukkan bahwa guru tidak menerapkan empat keterampilan dalam keterampilan berbahasa tetapi terdapat lima bentuk integrasi keterampilan selama proses pengajaran dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan pengajaran dan pembelajaran terpadu dibagi menjadi empat faktor; yaitu faktor guru, faktor siswa, faktor sekolah, dan alokasi waktu. Ditemukan tantangan dalam hal membangun motivasi siswa khususnya membuat siswa berani berbicara merupakan tantangan dari faktor siswa. Selain itu, guru terlihat abai dan kurang kreatif dalam penyesuaian alokasi waktu untuk durasi pengajaran serta sulitnya menemukan sumber otentik untuk keterampilan tertentu sebagai tantangan dari faktor guru. Kesimpulannya sebagian besar guru tidak mengintegrasikan empat bahasa dalam proses belajar mengajar. Mereka hanya mengintegrasikan tiga atau dua bahasa. Hal-hal tersebut bisa disebabkan kurangnya pengelolaan kelas khususnya alokasi waktu dalam mengajar serta kreativitas guru dalam menyiapkan materi pembelajaran. Pengintegrasian empat keterampilan dalam satu pertemuan membuat guru tidak mencakup seluruh keterampilan, oleh karena itu guru dapat